

Analisis Akuntabilitas, Peran Perangkat Desa, Transparansi Terhadap Pengelolaan Dana Desa

Binti Nur Fauziah¹, Puji Astuti², Andy Kurniawan³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusantara PGRI Kediri

Bintinurfauziah21@gmail.com

Informasi artikel :

Tanggal Masuk: 7 Juli 2022 Tanggal Revisi: 10 Agustus 2022 Tanggal diterima: 10 September 2022

Abstract

To analyze the accountability, role of village officials, and transparency towards village fund management, either individually (partially) or jointly (simultaneously) the purpose of this study. A quantitative approach was applied in this study to collect data using surveys that were distributed throughout Pace District, Nganjuk Regency. The data analysis method uses multiple linear analysis techniques. The purposive sampling technique is used as a sample taken with certain criteria so that a sample of ninety people is obtained. The results of this study state that (1) Accountability partially affects village fund management, (2) the role of village officials partially does not affect village fund management, and (3) transparency partially affects village fund management. (4) Together accountability, the role of village officials and transparency affect the management of village funds. In managing village funds, it is hoped that government employees must implement the principles of accountability and transparency in it in order to realize the principles of good government in its implementation.

Keywords: *Accountability, Role of Village Apparatus, Transparency and Village Fund Management*

Abstrak

Untuk menganalisis akuntabilitas, peran perangkat desa, dan transparansi terhadap pengelolaan dana desa, baik secara individual (parsial) atau secara bersama-sama (simultan) merupakan tujuan dari penelitian ini. Pendekatan kuantitatif diterapkan dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan survei yang disebar diseluruh Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk. Metode analisis data menggunakan teknik analisis linier berganda. Teknik purposive sampling digunakan sebagai sampel yang diambil dengan kriteria tertentu sehingga diperoleh sampel berjumlah Sembilan puluh orang. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa (1) Akuntabilitas secara parsial memengaruhi pengelolaan dana desa, (2) peran perangkat desa secara parsial tidak memengaruhi pengelolaan dana desa, dan (3) transparansi secara parsial memengaruhi pengelolaan dana desa. (4) Secara bersama-sama akuntabilitas, peran perangkat desa dan transparansi memengaruhi pengelolaan dana desa. Dalam mengelola dana desa diharapkan pegawai pemerintahan harus melaksanakan prinsip akuntabilitas dan transparansi di dalamnya agar terwujud prinsip good government dalam pelaksanaannya.

Kata kunci: Akuntabilitas, Peran Perangkat Desa, Transparansi, dan Pengelolaan Dana Desa

PENDAHULUAN

Sistem pemerintahan yang ada di negara ini pertumbuhannya sangat pesat. Hal ini ditandai adanya era reformasi yang melaksanakan kebijakan otonomi daerah. Oleh karena itu bentuk pemerintahan sentralisasi beralih desentralisasi. Sistem pemerintahan desentralisasi merupakan sistem pemerintahan yang memberikan wewenang penuh kepada pemerintahan daerah guna mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahannya. Penelitian ini penting dilakukan karena mengingat dana desa merupakan bantuan langsung dari pemerintahan pusat yang dialokasikan kepada pemerintahan desa yang digunakan untuk di kelola demi kemajuan dan perkembangan desa dan dilaporkan kepada pihak pemberi amanah. Tujuan adanya penelitian ini untuk menganalisis pengaruh akuntabilitas, peran perangkat desa, dan transparansi terhadap pengelolaan dana desa baik secara simultan maupun secara parsial bertempat di Kecamatan Pace, Kabupaten Nganjuk.

Dalam kajian hasil penelitian sebelumnya, penelitian Dewi, Ikbal, & Fadli (2019) yang berjudul *Pengaruh Akuntabilitas Transparansi dan Komitmen Organisasi Terhadap Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Momunu Kabupaten Buol* menyatakan bahwa secara individual akuntabilitas, transparansi dan komitmen organisasi memengaruhi signifikansi pengelolaan dana desa sedangkan secara Bersama akuntabilitas, transparansi dan komitmen organisasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa di Kecamatan Momunu.

Menurut penelitian Aryanti & Guspendri (2022), yang berjudul *Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Nagari Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman* menyimpulkan bahwa tidak mempunyai pengaruh signifikan antara variabel akuntabilitas keuangan terhadap pengelolaan dana desa, sedangkan transparansi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan alokasi dana desa di Nagari Lansek Kadok.

Berdasarkan penelitian relevan terdahulu, peneliti tergerak dan tertarik untuk melakukan penelitian ulang akuntabilitas, peran perangkat desa, dan transparansi pengelolaan dana desa yang dilakukan pada daerah Kecamatan Pace, Kabupaten Nganjuk. Analisis ini dilakukan dengan menambah variabel independen, yakni peran perangkat desa. Penambahan variabel peran perangkat desa sangat penting karena aparatur desa bertindak sebagai perwakilan pemerintahan pusat. Selain itu, pemerintahan desa diharapkan mampu untuk mengelola, dan melakukan pengembangan warga desa, serta potensi yang dimiliki oleh desa. penelitian ini berbeda dengan penelitian relevan terdahulu yang terletak pada variabel penelitian yaitu penambahan variabel akuntabilitas, tahun penelitian dan tempat penelitian yang digunakan yaitu Desa di Daerah Kecamatan Pace.

METODE

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan diiringi menggunakan teknik analisis linier berganda. Tempat penelitian yang digunakan untuk memperoleh data berada di Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk. Yang menjadi populasi dalam penelitian adalah perangkat desa yang bekerja pada 18 kanotor desa yang berkedudukan di lingkungan desa se-Kecamatan Pace, Kabupaten Nganjuk dengan mengambil teknik *purposive sampling* untuk dijadikan sampel. Sehingga didapatkan sampel sejumlah sembilan puluh. Data primer dan data sekunder sebagai sumber data dalam penelitian ini. Sumber data primer didapatkan dari kuesioner yang dibagikan, sedangkan sumber data sekunder diperoleh berdasarkan informasi tertulis yakni berupa berkas yang berkaitan dengan pengelolaan dana desa dan diperoleh pula dari studi kepustakaan melalui jurnal, buku-buku, dan artikel yang bersumber dari internet. Penelitian ini menggunakan instrument kuesioner tertutup yang dibagikan kepada responden yang diukur menggunakan skala *likert*. Kuesioner yang disebarkan sudah dilakukan pengujian validitas dan pengeujian reliabilitas untuk mengetahui layak tidaknya suatu pernyataan pada kuesioner tersebut guna dijadikan penelitian. Maka akan diuraikan dalam tabel di bawah ini.

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Kode Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Akuntabilitas (X1)	Item 1	0,899	0,205	Valid
	Item 2	0,827	0,205	Valid
	Item 3	0,807	0,205	Valid
	Item 4	0,461	0,205	Valid
	Item 5	0,834	0,205	Valid
Peran Perangkat Desa (X2)	Item 1	0,835	0,205	Valid
	Item 2	0,816	0,205	Valid
	Item 3	0,786	0,205	Valid
	Item 4	0,576	0,205	Valid
	Item 5	0,744	0,205	Valid
Transparansi (X3)	Item 1	0,838	0,205	Valid
	Item 2	0,532	0,205	Valid
	Item 3	0,843	0,205	Valid
	Item 4	0,707	0,205	Valid
	Item 5	0,826	0,205	Valid
Pengelolaan Dana Desa (Y)	Item 1	0,786	0,205	Valid
	Item 2	0,754	0,205	Valid
	Item 3	0,73	0,205	Valid
	Item 4	0,503	0,205	Valid
	Item 5	0,696	0,205	Valid

Sumber : output SPSS

Dilihat dari hasil validitas diatas, diperoleh nilai r hitung pada seluruh variabel dalam penelitian mempunyai nilai lebih besar dari r tabel ini menunjukkan seluruh indikator pertanyaan dari kuesioner dapat dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	N of Item	Cronbach Alpha	Keterangan
Akuntabilitas (X1)	5	0,794	Reliabel
Peran Perangkat Desa X2	5	0,785	Reliabel
Tranparansi (X3)	5	0,791	Reliabel
Pengelolaan Dana Desa (Y)	5	0,768	Reliabel

Sumber : output SPSS

Hasil reliabilitas pada tabel 2, dijelaskan variabel akuntabilitas (X1), peran perangkat desa (X2), dan transparansi (X3) dan pengelolaan dana desa (Y) lebih besar dari nilai r tabel atau mempunyai nilai *Cronbach Alpha* > nilai 0,60. Oleh karena ini hasil realibilitas seluruh variabel bebas dinyatakan reliabel yang berarti kuesioner dapat diaplikasikan dalam penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan pengujian yang digunakan sebelum melakukan uji regresi linier berganda sebagai syaratnya, diantaranya normalitas, multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas. Tahap pertama yaitu dilakukannya pengujian normalitas adapun cara yang digunakan untuk menguji dengan menggunakan analisis grafik dan analisis statistik. Didalam penelitian ini jika dilihat dari grafik histogram terlihat bahwa pola berdistribusi normal karena tidak melenceng ke kiri dan kekanan namun ada alternatif lain yang bisa dipakai yaitu menggunakan *normal probability plot*. Berdasarkan hasil uji, dihasilkan data plot cenderung mengikuti garis lurus dan menyebar sehingga bisa dikatakan variabel-variabel yang digunakan berdistribusi normal. Sedangkan didalam analisis statistik menggunakan uji *kolmogorof – smirnov*. Jika dilihat dari hasil uji *kolmogorof – smirnov* diketahui bahwa data terdistribusi normal karena nilai signifikansi $Asymp = 0,200 > 0,05$. Pada Hasil multikolinieritas ditunjukkan bahwa variabel akuntabilitas, peran perangkat desa, dan transparansi mempunyai nilai *tolerance value* sebesar 0,129; 0,148; 0,120 > 0,10 dan nilai *variation inflation factor* (VIF) sebesar 7,772; 6,770; 8,319 < 10 maka dapat dikatakan bahwa variabel-variabel tidak ada masalah multikolinieritas. Selanjutnya dilakukan pengujian autokorelasi, hasil dari penelitian didapatkan nilai DW yang diperoleh sebesar 1,924 nilai DU tabelnya untuk taraf signifikansi 5% dengan $n=90$ dihasilkan batas bawah durbin Watson (dL) = 1,588 dan nilai batas atas durbin Watson (dU) = 1,726 jadi menunjukkan $dU < DW < 4-dU$ atau $1,726 < 1,924 < 2,076$ sehingga pada penelitian ini tidak ada masalah autokorelasi pada model regresi. Selanjutnya jika terdapat adanya titik-titik tersebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y dilihat pada grafik *Scatterplot nya*, maka bisa disimpulkan model ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Hasil Uji Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	
	(Constant)	3.347	2.726	
1	X1	.348	.082	.399
	X2	.136	.096	.132
	X3	.314	.076	.388

a. Dependent Variable: Y

Sumber: output SPSS versi 23

Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas maka di peroleh persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 3,347 + 0,348X_1 + 0,136X_2 + 0,314X_3 + e$$

Nilai constant 3,347 yang diartikan jika variabel akuntabilitas, peran perangkat desa dan transparansi memiliki nilai (0) atau tetap, pengelolaan dana desa memiliki nilai sebesar 3,347. Koefisien $X_1 = 0,348$ nilai tersebut mempunyai arti setiap penambahan akuntabilitas sebesar satu satuan bisa menyebabkan pengelolaan dana desa bertambah senilai 0,348. koefisien $X_2 = 0,136$ nilai tersebut mempunyai arti bahwa setiap penambahan sebesar satu satuan peran perangkat desa pengelolaan dana desa akan bertambah senilai 0,136. koefisien $X_3 = 0,314$ nilai tersebut mempunyai arti bahwa setiap penambahan sebesar satu satuan pengelolaan dana desa akan bertambah senilai 0,314.

Uji Koefisien Determinan (R^2)

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.550 ^a	.302	.278	1.820	1.924

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y1

Sumber: output SPSS versi 23

Berdasarkan hasil tabel diatas, didapat hasil 0,278 atau 27,8% *Adjusted R Square* maka variabel terikat (pengelolaan dana desa) bisa dijelaskan oleh ketiga variabel bebasnya sisanya 72,2% dalam model ini dikaji oleh faktor lain.

Uji t (Parsial)

Tabel 5. Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a			
	Model	T	sig
1	(Constant)	1,228	,223
	X1	4,257	,000
	X2	1,405	,164
	X3	4,103	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: output SPSS versi 23

Berdasarkan data dari tabel dapat diketahui hasil $H_1 = 0,000 < 0,05$ dan $H_3 = 0,000 < 0,05$ maka dari itu H_0 tidak diterima maka secara individu variabel bebas (akuntabilitas & transparansi) ada pengaruh terhadap pengelolaan dana desa (Y) sedangkan pada $H_2 = 0,164 > 0,05$ maka dari itu H_0 diterima maka dapat dikatakan secara parsial variabel bebas (peran perangkat desa) tidak ada pengaruh terhadap pengelolaan dana desa (Y)

Uji F (Simultan)

Tabel 6. Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	123,408	3	41,136	12,413	,000 ^b
	Residual	284,992	86	3,314		
	Total	408,400	89			

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: output SPSS versi 23

Berdasarkan analisis diatas diperoleh nilai F hitung $> F$ tabel ($12,413 > 4,16$) dengan nilai $sig = 0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa H_0 tidak diterima dan H_a diterima sehingga variabel bebas (akuntabilitas, peran perangkat desa, dan transparansi) secara bersama-sama mempengaruhi terhadap variabel (Y) pengelolaan dana desa.

Pembahasan

Pengaruh Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan didapatkan hasil bahwa mendukung hipotesis 1, dimana H_1 diterima dan H_0 ditolak. Ini dapat ditunjukkan melalui hasil dari perhitungan uji t (t hitung) senilai 4,257 dengan nilai $0,000 < 0,05$ hal ini menyatakan variabel akuntabilitas (X1) secara individual (parsial) mempengaruhi variabel pengelolaan dana desa (Y). Hal ini sesuai dengan penelitian Dewi, Ikbal, & Fadli (2019) yang mengatakan akuntabilitas secara parsial berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa.

Pengaruh Peran Perangkat Desa terhadap Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis 2, yang mana H_2 ditolak dan H_0 diterima. Hal ini dapat ditunjukkan dari perhitungan uji t (t hitung) senilai 1,405 dengan nilai $0,164 > 0,05$ ini menyatakan secara individual (parsial) antara variabel X2 terhadap variabel Y tidak saling berpengaruh. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian Yesinia, Yuliarti, & Dania (2018), bahwa secara parsial peran perangkat desa berpengaruh terhadap *Dependent Variable*.

Pengaruh Transparansi terhadap Pengelolaan Dana Desa

penelitian ini mendukung hipotesis ke 3, yakni H_0 ditolak dan H_3 diterima. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil dari perhitungan uji t (t hitung) senilai 4,103 dengan nilai $0,000 < 0,05$ ini menyatakan adanya pengaruh secara parsial antara variabel transparansi (X3) terhadap pengelolaan dana desa (Y). Sejalan dengan kajian terdahulu dari, Aryanti & Guspendri (2022) yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan transparansi keuangan terhadap efektivitas pengelolaan alokasi dana desa di Nagari Lansek Kadok.

Pengaruh Akuntabilitas, Peran Perangkat Desa dan Transparansi terhadap Pengelolaan Dana Desa

Hasil uji simultan menyatakan bahwa, diperoleh nilai $0,000 < 0,05$ dengan nilai F hitung = 12,413 > F tabel = 2,71 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Berarti keseluruhan variabel bebas (akuntabilitas, peran perangkat desa, dan transparansi) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel pengelolaan dana desa (Y).

KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan penelitian dan hasil uji, peneliti mempunyai kesimpulan bahwa ada pengaruh secara parsial mempengaruhi antara akuntabilitas (X1) dan transparansi (X3) dan pengelolaan dana desa (Y). Sementara secara parsial (individu) variabel peran perangkat desa (X2) tidak mempengaruhi pengelolaan dana desa. Secara keseluruhan akuntabilitas, peran perangkat desa, dan transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa. Peneliti berharap kajian ini dapat dijadikan gambaran dan wawasan pegawai kantor desa di kecamatan pace kabupaten nganjuk dan hal yang perlu ditingkatkan dalam pengelolaan dana desa. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih banyak variabel atau menambah variabel, seperti partisipasi masyarakat, komitmen organisasi kompetensi perangkat desa, dan lain sebagainya yang terkait dengan pengelolaan dana desa atau menambah item pertanyaan pada hasil kuesioner agar menambah variasi dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Aryanti, L. and Guspendri, N. (2022) 'Pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap efektivitas pengelolaan alokasi dana desa di nagari lansek kadok kecamatan rao selatan kabupaten pasaman', *JakSy: Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(1), pp. 49–61.
- [2] Dewi, C.K., Ikbal, M.A. and Moh, F. (2019) 'Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Momunu Kabupaten Buol', *Bomba: Jurnal Pembangunan Daerah*, 1(2), pp. 57–64.

- [3] Yesinia, N.I., Yuliarti, N.C. and Dania, P. (2018) 'Analisis Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa', *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 10(1), pp. 95–104. doi:10.17509/jaset.v10i1.12741.